



PERTEMUKAN KONSUMEN DAN PRODUSEN

Pemkot Gagas Platform Digital Bank Sampah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tengah menggagas pembentukan platform digital bank sampah. Melalui aplikasi tersebut diharapkan mampu menjembatani permasalahan pemasaran produk bank sampah.

Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan tidak jarang pengelola bank sampah mampu melakukan proses daur ulang menjadi barang bernilai namun belum memperoleh pembeli. "Makanya kita akan segera membuat platform digital untuk pemasaran dan daur ulang sampah. Terutama guna mempertemukan produsen dan konsumen bank sampah," tandasnya, Selasa (23/8).

Aplikasi itu nantinya tidak sebatas menjadi etalase aneka produk bank sampah melainkan juga wadah edukasi bagi masyarakat luas. Terutama dalam mengelola sekaligus mengolah sam-

pah menjadi bernilai ekonomi. Program tersebut bahkan menjadi salah satu prioritas dalam upaya menangani sampah. Aman mengaku, sampah masih menjadi persoalan masif di Kota Yogya yang selama ini banyak disentuh di sektor hilirnya. Oleh karena itu sektor hulu juga tidak kalah penting untuk ditangani. "Kita sudah memiliki 565 bank sampah berbasis RW. Tanpa mengesampingkan sektor hilir, kita perlu menguatkan sektor hulu," jelasnya.

Selain menyiapkan platform digital untuk mempertemukan produsen dan konsumen bank sampah, pihaknya juga tengah melakukan update data dengan form

tunggal. Update data tersebut kelak dapat diketahui potensi perputaran uang dari seluruh bank sampah yang ada. Selanjutnya pun bisa ditentukan kebijakan yang lebih masif, sehingga tawaran dari berbagai pihak yang peduli dengan pengolahan sampah akan langsung ditanggap dengan baik. "Seperti kepedulian dari Bank BPD DIY, tentunya perlu kita rumuskan permode- lannya," imbuh Aman.

Sebelumnya, Bank BPD DIY sempat menawarkan program pembayaran sejumlah pajak daerah menggunakan sampah. Hal itu untuk mendorong masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah secara mandiri. Dukungan tersebut dapat

dikembangkan lebih luas dalam hal pengelolaan keuangan bank sampah maupun distribusi tata niaganya. Aman mengaku, wacana pembayar- an pajak daerah menggunakan sampah merupakan bagian dari pengelolaan yang akan segera ditindaklanjuti bersama.

Di samping itu, penguatan sektor hulu juga akan dilakukan dengan mengem- mukakan nasabah bank sampah. Semakin banyak warga yang menjadi nasabah bank sampah, maka kepedulian warga yang menjadi produsen sampah juga akan meningkat. "Selama ini kan jumlah nasabah bank sampah relatif tidak begitu banyak. Kita ingin nasabah bank sampah semakin gemuk, sehingga jumlah ang- gota akan kita tingkatkan," katanya.

Hal yang tidak kalah pen-

ting ialah mendorong penge- lolaan sampah organik. Ba- nyak bank sampah yang ma-

sih berkuat menangani sam- pah anorganik. Padahal, se- bagian besar jenis sampah

yang dihasilkan masyarakat ialah sampah organik. (Dh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005